

**KARAKTERISTIK DAN KONDISI EKONOMI KELUARGA
PETANI KARET ANGGOTA SERTA NON ANGGOTA UPPB
HARAPAN JAYA DI DESA DAYA MAKMUR KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

TRI MURDHO RIZKY



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

**KARAKTERISTIK DAN KONDISI EKONOMI KELUARGA
PETANI KARET ANGGOTA SERTA NON ANGGOTA UPPB
HARAPAN JAYA DI DESA DAYA MAKMUR KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
TRI MURDHO RIZKY**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Poniran dan
Ibunda Eti Sukaesih yang selalu memberikan
cinta, dukungan, dan doa dalam setiap langkah
saya.***
- ❖ Kedua kakakku Wahid Safarudin dan Iis Amal
Solehan, SP yang selalu memberikan motivasi
dan selalu mendoakanku.***
- ❖ Orang-orang tersayang dan teman-teman yang
memberikan dukungan dan semangat kepadaku***
- ❖ Sahabat seperjuangan Agribisnis angkatan
2021.***
- ❖ Almamaterku.***

RINGKASAN

TRI MURDHO RIZKY “Karakteristik Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota Serta Non Anggota UPPB Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dan untuk menganalisis perbandingan tingkat kesejahteraan petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Mei - Juli 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan *proportionate stratified random sampling* sebanyak 34 anggota UPPB dan 34 non anggota UPPB. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu karakteristik petani karet anggota UPPB Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang menggunakan analisis deskriptif-kualitatif sedangkan untuk menjawab tujuan dan hipotesis mengenai perbandingan tingkat kesejahteraan antara petani anggota UPPB Harapan Jaya dan petani non anggota UPPB Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang menggunakan analisis secara kuantitatif, dengan pengujian *non paramterik test* dengan uji *mann-whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik petani karet baik anggota maupun non anggota UPPB Harapan Jaya, usia berada dalam kategori usia produktif (25–58 tahun). Luas lahan yang dimiliki petani rata-rata berkisar 0,5 – 2 Ha. Tingkat pendidikan mayoritas petani adalah SMA/SMK, namun terdapat anggota UPPB yang berpendidikan S1, sedangkan pada non anggota tidak ada. Pekerjaan utama mayoritas responden adalah sebagai petani karet, namun terdapat beberapa yang memiliki pekerjaan sampingan seperti pedagang, guru, perangkat desa, agen BRI Link, dan wirausaha. Pengalaman berusaha karet bervariasi antara 3–22 tahun. Jumlah anggota keluarga berkisar 2–5 orang, dengan dominasi 3–4 orang. Karakteristik yang dimiliki petani baik anggota maupun non anggota berperan penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga petani karet anggota dan non anggota UPPB. Rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Daya Makmur yang menjadi anggota UPPB Harapan Jaya sebesar 7,10 sedangkan petani karet non anggota UPPB sebesar 5,08. Hasil dari pengujian *Mann-Whitney U* menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.2-tailed } 0,016 < \alpha = 0,05$. Nilai ini dibagi dua karena menggunakan uji satu arah (*1-tailed*) sehingga diperoleh 0,008. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima maka H_0 ditolak, artinya keluarga petani anggota UPPB lebih sejahtera dibandingkan keluarga petani non anggota UPPB.

SUMMARY

TRI MURDHO RIZKY “Characteristics and Economic Achievements of Rubber Farming Families, Members and Non-Members of UPPB Harapan Jaya in Daya Makmur Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency.” (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

The purpose of this study was to determine the characteristics of rubber farmers who are members and non-members of the Harapan Jaya Bokar Processing and Marketing Unit (UPPB) in Daya Makmur Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency and to analyze the comparative level of welfare of rubber farmers who are members and non-members of the Harapan Jaya Bokar Processing and Marketing Unit (UPPB) in Daya Makmur Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. This study was conducted in Daya Makmur Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province in May - July 2025. The research method used was a survey method. The sampling method used proportionate stratified random sampling of 34 UPPB members and 34 non-UPPB members. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. Data processing methods used were data editing, coding and tabulation. The data analysis used to answer the first problem formulation, namely the characteristics of rubber farmers who are members of UPPB Harapan Jaya in Daya Makmur Village, Muara Padang District, uses descriptive-qualitative analysis, while to answer the objectives and hypotheses regarding the level of welfare between farmers who are members of UPPB Harapan Jaya and non-member farmers of UPPB Harapan Jaya in Daya Makmur Village, Muara Padang District, uses quantitative analysis, with with non-parametric testing with the Mann-Whitney U test. The results of the study indicate that the characteristics of rubber farmers, both members and non-members of UPPB Harapan Jaya, are in the productive age category (25–58 years). The average land area owned by farmers ranges from 0.5–2 hectares. The education level of the majority of farmers is high school/vocational school, but there are UPPB members with a bachelor's degree, while there are none among non-members. The main occupation of the majority of respondents is as rubber farmers, but there are some who have side jobs such as traders, teachers, village officials, BRI Link agents, and entrepreneurs. Rubber farming experience varies between 3–22 years. The number of family members ranges from 2–5 people, with a dominance of 3–4 people. The characteristics of farmers, both members and non-members, play an important role in determining the welfare of rubber farmer families, both members and non-members of UPPB. The average level of welfare of rubber farmers in Daya Makmur Village, which is a member of UPPB Harapan Jaya, is 7.10, while that of non-member rubber farmers is 5.08. The results of the Mann-Whitney U test show that the 2-tailed Sig. value is $0.016 < \alpha = 0.05$. This value is divided by two because it uses a one-way test (1-tailed) so that it is obtained 0.008. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the farming families of UPPB members are more prosperous than the farming families of non-UPPB members.

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK DAN KONDISI EKONOMI KELUARGA PETANI KARET ANGGOTA SERTA NON ANGGOTA UPPB HARAPAN JAYA DI DESA DAYA MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

TRI MURDHO RIZKY

412021004

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizurvani, S. Pl., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Murdho Rizky
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Daya Makmur, 08 Oktober 2002
NIM : 412021004
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan


(Tri Murdho Rizky)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Karakteristik Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota Serta Non Anggota Uppb Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

TRI MURDHO RIZKY dilahirkan di Desa Daya Makmur pada tanggal 08 Oktober 2002, merupakan putra ketiga dari Ayahanda Poniran dan Ibunda Eti Sukaesih.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2015 di SD Negeri 16 Muara Padang, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Muara Padang tahun 2018, Sekolah Menengah Atas tahun 2021 di SMA Negeri 1 Muara Padang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2024 penulis melaksanakan Kuiah Kerja Nyata (KKN) berlokasi di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dan pada bulan Juli 2024 sampai Agustus 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian Muara Padang.

Pada bulan Mei sampai Juli 2025 penulis melakukan penelitian sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, dengan judul Karakteristik Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota Serta Non Anggota Uppb Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	16
2.2.2 Konsepsi Bahan Olah Karet (Bokar).....	17
2.2.3 Konsepsi Usahatani	19
2.2.4 Konsepsi Karaktersitik	20
2.2.5 Konsepsi Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB).....	22
2.2.6 Konsepsi Pendapatan.....	23
2.2.7 Konsepsi Pengeluaran Total Keluarga.....	27
2.2.8 Konsepsi Kondisi Ekonomi Dan Kesejahteraan.....	28
2.2.9 Konsepsi Uji <i>Mann-Whitney U</i>	30
2.3 Model Pendekatan	31
2.4 Hipotesis.....	32
2.5 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Tempat Waktu.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Metode Penarikan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil	42
4.1.1 Gambaran Umum Petani Karet Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur	

Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	42
4.1.2 Karakteristik Petani Karet Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	43
4.1.3 Perbandingan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	50
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Karakteristik Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	55
4.2.2 Perbandingan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar di Sumatera Selatan, 2022 ..	4
2. Harga Bokar di Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya dan Harga Bokar Pada Tengkulak Periode Januari-Maret Tahun 2025	6
3. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	13
4. Lapisan Anggota UPPB dan Non-Anggota UPPB di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025.....	35
5. Karakteristik Luas Lahan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	45
6. Karakteristik Pendidikan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	46
7. Karakteristik Pekerjaan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	47
8. Pekerjaan Sampingan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	47
9. Karakteristik Pengalaman Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	48
10. Karakteristik Umur Petani Karet Yang Menjadi Anggota Dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	49
11. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	51

12. Rata-Rata Pendapatan Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	52
13. Rata-Rata Total Pendapatan Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	52
14. Rata-Rata Pengeluaran Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	53
15. Rata-Rata Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	54
16. Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Karakteristik dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	28
2. Wawancara dengan petani karet anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	139
3. Wawancara dengan petani karet anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	139
4. Wawancara dengan petani karet non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	140
5. Wawancara dengan petani karet non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	140
6. Wawancara dengan petani karet non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	141
7. Lapak pengumpulan bokar di Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	141

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	65
2. Identitas Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	66
3. Identitas Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	68
4. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Pisau Sadap dan Mangkok Sadap) Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	70
5. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Pisau Sadap dan Mangkok Sadap) Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	72
6. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Cincin dan Talang Sadap) Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	74
7. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Cincin dan Talang Sadap) Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	76
8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Ember dan Bak Pembeku) Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	78
9. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Ember dan Bak Pembeku) Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	80
10. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Parang dan Handsprayer) Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	81

11. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Parang dan Handsprayer) Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	83
12. Rata-Rata Biaya Penyusutan (Sepatu Boots) Petani Karet Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	85
13. Rekapitulasi Biaya Tetap Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	87
14. Rekapitulasi Biaya Tetap Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	89
15. Rata-Rata Biaya Pupuk Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	91
16. Rata-Rata Biaya Pupuk Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	93
17. Rata-Rata Biaya Cuka Obor dan Brouns Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	95
18. Rata-Rata Biaya Cuka Obor dan Brown Up Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	97
19. Rata-Rata Biaya Karung Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	99
20. Rincian Potongan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	100
21. Rekapitulasi Biaya Variabel Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	102
22. Rekapitulasi Biaya Variabel Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	104

23. Rekapitulasi Biaya Produksi Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	105
24. Rekapitulasi Biaya Produksi Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	106
25. Produksi Bahan Olah Karet (Bokar) Anggota dan Non Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	107
26. Rekapitulasi Penerimaan Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	109
27. Rekapitulasi Penerimaan Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	111
28. Rekapitulasi Pendapatan Usahatani Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	113
29. Rekapitulasi Pendapatan Usahatani Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	114
30. Pendapatan Usahatani Lain Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	115
31. Pendapatan Usahatani Lain Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	116
32. Rekapitulasi Pendapatan Non Usahatani Anggota dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	117
33. Total Pendapatan Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	119
34. Total Pendapatan Keluarga Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	120
35. Rekapitulasi Pengeluaran Non-Pangan Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan	

Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	121
36. Rekapitulasi Pengeluaran Non-Pangan Keluarga Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	123
37. Rekapitulasi Pengeluaran Pangan Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	125
38. Rekapitulasi Pengeluaran Pangan Keluarga Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	129
39. Total Pengeluaran Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	133
40. Total Pengeluaran Keluarga Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	134
41. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	135
42. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	136
43. Hasil Uji <i>Mann-Whitney Test</i> Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) dan Non Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPBB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	137
44. Dokumentasi Penelitian	138
45. Surat Keterangan Selesai Penelitian	141

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), industri ini menempati posisi ketiga dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023, menempatkannya di posisi ketiga setelah industri pengolahan (18,67 persen) dan industri perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor (12,94 persen). Sektor ini tetap memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan dan mendukung keberlanjutan ekonomi, meskipun kontribusinya secara bertahap menurun seiring dengan dominasi sektor jasa dan industri lainnya.

Subsektor dari sektor pertanian terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Subsektor perkebunan memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi di antara beberapa subsektor tersebut. Subsektor perkebunan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat di pedesaan. Subsektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2023, dengan 30,99%. Kontribusi subsektor ini terhadap PDB secara keseluruhan nasional adalah 3,88% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Oleh karena itu, subsektor perkebunan harus memaksimalkan potensinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu hasil perkebunan yang sangat penting untuk ekonomi Indonesia adalah karet. Selain minyak dan gas, Indonesia adalah negara produsen dan eksportir karet terbesar di dunia. Pasar karet dalam negerinya juga cukup besar, dan ada peluang ekspor yang semakin terbuka. Industri ban, otomotif, dan aspal adalah beberapa pasar potensial untuk pemasaran karet. Luas total tanaman perkebunan komoditi karet di Indonesia mencapai hampir 3,6 juta hektar pada tahun 2019, dengan 85% di antaranya merupakan perkebunan rakyat. Luasan lahan perkebunan terbesar di Indonesia adalah karet, seluas 6 juta hektar, setelah kelapa sawit. Ini

menjadikan Indonesia sebagai negara produsen dan eksportir karet terbesar di dunia setelah Thailand. Pasar karet domestik masih sangat besar karena peluang ekspor yang semakin terbuka (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019).

Perkebunan karet Indonesia diklasifikasikan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar (PB) terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2021, PBN karet Indonesia memiliki luas 129,25 ribu hektar, turun 0,379 persen menjadi 128,76 ribu hektar pada tahun 2022, dan menjadi 122,88 ribu hektar pada tahun 2023. Sementara luas PBS karet Indonesia pada tahun 2021 adalah 213,96 ribu hektar, turun 22,788 persen menjadi 165,2 ribu hektar pada tahun 2022.

Data yang dikumpulkan oleh Kementerian Pertanian, Dirjen Perkebunan, menunjukkan luas areal perkebunan rakyat karet di Indonesia. Luas areal perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 2021–2022 cenderung menurun, seperti yang ditunjukkan oleh perkembangan selama tiga tahun. Luas areal PR seluas 3.433,28 ribu hektar pada tahun 2021, turun 4,956% atau menjadi 3.263,13 ribu hektar pada tahun 2022 (Statistik Karet Indonesia, 2023).

Pulau Sumatera merupakan wilayah yang memberikan kontribusi tertinggi dalam produksi karet di Indonesia. Luas perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan dalam tiga tahun terakhir terus meningkat dari 3.726.173 ha pada tahun 2020, 3.776.485 ha pada tahun 2021, dan 3.826.451 ha pada tahun 2022. Selain tanaman karet, perkebunan ini juga menghasilkan kelapa sawit, kopi, kelapa, dan komoditas lainnya, yang semuanya menambah PDRB Provinsi Sumatera Selatan dari subsektor perkebunan. Wulandari (2019) menemukan bahwa alasan lain adalah harga karet Sumatera Selatan turun karena bergantung pada harga karet internasional. Kerugian petani karet menyebabkan hasil produksi dan volume ekspor.

Berdasarkan laporan dari Direktorat Jendral Perkebunan (Ditjenbun) menunjukkan bahwa produksi karet Sumatera Selatan mencapai tingkat tertingginya pada tahun 2022, dengan total 3.135.287 ton. Provinsi dengan perkebunan karet terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan. Area perkebunan karet provinsi mencapai 872,5 ribu hektare pada 2021, menurut data dari

Kementerian Pertanian (Kementan). Kabupaten Musi Banyuasin, Musi Rawas Utara, Kabupaten Musi Rawas, Ogan Komering Ilir, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah beberapa daerah di Sumatera Selatan yang terkenal sebagai penghasil karet.

Produksi tanaman karet di Sumatera Selatan tidak sebanding dengan harga yang ditawarkan petani untuk karet mereka. Menurut data yang dikumpulkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, harga karet di Sumatera Selatan pada tahun 2012 dengan kondisi Kadar Karet Kering (KKK) sebesar Rp 8.301 per kilogram (Gapkindo Sumsel, 2022). Salah satu faktor yang menyebabkan harga karet turun adalah kualitas karet yang dihasilkan oleh petani karet yang rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak petani karet gagal mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah saat mengolah karet mereka. Akibatnya, petani tidak memiliki kekuatan untuk menentukan harga bokar, bahan olah karet, yang mereka miliki. Kemudian para tengkulak memanfaatkan situasi ini untuk menaikkan harga bokar di bawah harga pasar.

Sebagai salah satu produk unggulan di Provinsi Sumatera Selatan, pengembangan masa depan karet membutuhkan lebih banyak lahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi. Selain itu, diperlukan strategi pengembangan pemasaran untuk mendapatkan kepastian pasar yang menguntungkan setiap lembaga pemasaran yang terlibat dalam rantai pemasaran. Pemahaman yang tepat terhadap produksi dan pemasaran karet serta kendala-kendala yang dihadapi akan menentukan upaya apa yang harus dilakukan untuk menentukan pola pemasaran karet. Untuk menentukan pola pemasaran karet yang tepat, pemahaman tentang proses produksi dan pemasaran karet serta tantangan yang dihadapi akan dibutuhkan. Ini tentu saja akan berdampak pada kesehatan bisnis dan pemasar karet serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Dengan demikian untuk memastikan kesejahteraan petani karet Indonesia, pemerintah membentuk Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar, atau UPPB, dengan tujuan meningkatkan kualitas bokar. Untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengolahan, dan pemasaran bokar, unit usaha (UPPB) terdiri dari dua atau

lebih kelompok pekebun. UPPB harus dibentuk dengan dasar hukum yang jelas dan memiliki STR-UPPB, yang merupakan surat tanda registrasi yang terdaftar oleh pemerintahan kabupaten atau kota. Pemerintah memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap UPPB, sejak diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian No. 38/Permentan/O.T.140/8/2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar).

Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) memberikan bimbingan teknis kepada pekebun, mengolah, menyimpan sementara, dan memasarkan bokar. Diharapkan bahwa UPPB akan menyelesaikan masalah kualitas karet di Indonesia. Karena Indonesia terkenal sebagai eksportir karet alam nomor dua di dunia, kualitas bokar yang dihasilkan oleh petani tidak sebanding dengan produktivitas karet alam, yang menyebabkan harga bokar rendah. Dengan mempertahankan kualitas ini, petani dapat meningkatkan posisi tawar dan pendapatan mereka.

Tabel 1. Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar di Sumatera Selatan, 2022.

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah UPPB	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/bln)
1.	Musi Banyuasin	122	28.091	3.254
2.	Banyuasin	77	13.308	2.349
3.	Muara Enim	57	6.907	1.468
4.	OKU	29	6.751	1.787
5.	Musi Rawas	24	7.161	715
6.	Ogan Ilir	22	3.445	537
7.	OKI	20	7.174	963
8.	Pali	16	1.789	387
9.	OKU Timur	14	10.122	3.284
10.	Lahat	10	1.934	178

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2023.

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1. menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki 413 Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet

(UPPB) pada tahun 2023. Jumlah UPPB ini tersebar di beberapa kabupaten, tetapi yang paling banyak ada di Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin. 77 UPPB di Kabupaten Banyuasin memproduksi 2.350 ton per bulan, sementara 122 UPPB di Kabupaten Musi Banyuasin memproduksi 3.255 ton per bulan. Data ini mencerminkan upaya pengolahan karet yang masih memiliki tantangan, seperti keterbatasan akses modal dan masalah ketidakstabilan harga karet yang memengaruhi partisipasi petani. Sementara itu, keberadaan UPPB pada kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin menurut Dinas Perkebunan terdapat 3 kelompok UPPB dari 3 desa yang memiliki status aktif dan tidak aktif antara lain, UPPB Harapan Jaya di Desa Daya Makmur, UPPB Tunas Muda di Desa Purwodadi dan UPPB Jaya Abadi di Desa Sidomulyo.

UPPB Harapan Jaya yang terdapat di Desa Daya Makmur menjadi UPPB satu satunya yang masih berjalan hingga saat ini, dengan tonase 8-10 ton per minggunya karena petani menjual karet mereka secara bergilir dari 170 anggota. UPPB Harapan Jaya didirikan pada tanggal 15 Februari 2020 dari 16 kelompok tani. Sebelumnya terbentuk sebagai gapoktan untuk budidaya tanaman padi dan beralih ke budidaya karet. Saat ini, budidaya pertanian terdiri dari beberapa komoditas yang digabungkan menjadi komoditas petani. Sebelumnya petani di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang menggunakan saluran pemasaran untuk memasarkan produk mereka ke pedagang pengepul. Petani karet menjual karet mereka langsung ke pengepul setiap minggu setelah panen, biasanya 7–14 hari sekali tergantung umur lateks yang dihasilkan. Namun, sejak berdirinya UPPB Harapan Jaya Sebagian besar petani memilih pola penjualan Bokar mingguan ini dikenal sebagai sistem lelang yang mengambil harga tertinggi di UPPB Harapan Jaya.

Tabel 2. Harga Bokar di Unit Pengolahan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya dan Harga Bokar Pada Tengkulak Periode Januari-Maret Tahun 2025.

Periode Penjualan	Harga (Rp/Kg)	
	UPPB Harapan Jaya	Tengkulak
05 Januari 2025	14.262	11.200
13 Januari 2025	14.280	11.285
19 Januari 2025	14.125	11.150
29 Januari 2025	14.210	11.340
9 Februari 2025	14.812	11.565
17 Februari 2025	14.255	11.345
24 Februari 2025	14.240	11.750
02 Maret 2025	15.355	12.000
10 Maret 2025	14.915	11.950

Sumber : Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya, 2025.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan harga pada penjualan bokar melalui UPPB dan tengkulak. Harga lelang tertinggi terjadi pada 02 Maret 2025 dengan harga penjualan sebesar Rp. 15.355/Kg. Kenaikan harga ini menunjukkan adanya lonjakan minat dari pembeli terhadap bokar pada periode tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti kualitas bokar yang ditawarkan cukup baik. Sehingga, para pembeli bokar bersedia untuk membayar harga yang lebih tinggi, karena mereka menilai bahwa kualitas produk tersebut memberikan nilai lebih. Sedangkan harga bokar pada tengkulak paling tinggi terjadi pada 02 Maret dengan harga penjualan sebesar Rp.12.000/Kg.

Proses lelang UPPB Harapan Jaya dilakukan pada hari minggu - senin, petani karet mengumpulkan bokar ke lapak UPPB pada hari minggu dari pagi - sore. Pada pukul 17.00 WIB dilakukan proses penumpahan bokar dari kotak karet, setelah itu pengurus UPPB mengirimkan dokumentasi hasil bokar yang telah dikumpulkan kepada para peserta lelang. Pada pukul 19.00 wib-21.00 WIB bidang pemasaran menghubungi peserta lelang untuk memberikan harga beli. Peserta lelang yang memberikan harga tertinggi adalah sebagai pemenang lelang yang kemudian memberikan uang muka (DP) kepada uppb sebagai tanda jadi. Selanjutnya pada senin pagi getah ditimbang dan langsung disetorkan ke pabrik.

Pada senin malam petani datang ke UPPB untuk mengambil uang hasil jual bokar dan dipotong sebesar Rp.250,00/kg untuk administrasi dan kas UPPB Hrapan Jaya.

Selain itu, karakteristik petani juga mempengaruhi keberhasilan bisnis mereka. Pengalaman, pendidikan, dan akses ke informasi pasar adalah beberapa faktor yang dapat menentukan keputusan petani tentang mengelola bisnis karet mereka. Kondisi lingkungan dan elemen eksternal lainnya, seperti harga karet global, sangat memengaruhi ekonomi petani. Petani dapat mengalami kesulitan finansial karena penurunan harga karet yang berkepanjangan, yang pada gilirannya mempengaruhi pilihan mereka untuk berinvestasi dalam pengolahan dan pemasaran karet (Syarifa dkk., 2016).

Mayoritas masyarakat di Desa Daya Makmur bermata pencaharian sebagai petani karet dan sawit. Dalam beberapa tahun terakhir, petani di Desa Daya Makmur mulai merasakan peningkatan pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan harga pada komoditas karet yang terus menunjukkan tren positif, sehingga meningkatkan pendapatan petani. Dengan adanya peningkatan ini, para petani memiliki daya beli yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka. Dengan harga komoditas yang stabil dan terus meningkat dapat memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi petani. Akan tetapi masih terdapat petani yang tidak ingin bergabung dengan UPPB, dengan alasan salah satunya ingin mendapatkan hasil jual yang lebih cepat dan tidak mau beradaptasi dalam memperbaiki kualitas bokar. Dalam pengumpulan getah karet petani non UPPB kurang disiplin hal ini dapat dilihat pada saat pengumpulan getah petani langsung memasukkan kedalam karung tanpa dicetak di bak pembeku.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Dan Kondisi ekonomi Keluarga Petani Karet Anggota Serta Non Anggota Uppb Harapan Jaya Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana karakteristik petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perbandingan kondisi ekonomi keluarga petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis perbandingan kondisi ekonomi keluarga petani karet anggota dan non anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Harapan Jaya di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, S., Imran, S., & Boekoesoe, Y. 2020. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga petani karet Jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5 (1) : 65-72.
- Abubakar, and Sobri. 2014. *Buku Ajar Usahatani Agribisnis*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Agung, W. 2011. *Karakteristik Petani Berdasarkan Kelompoknya*. Rineka Pustaka, Surabaya
- Alamsyah, Aprizal J, Iman Satra Nugraha, Dwi Shinta Agustina, and Afrizal Vachlepi. 2017. "Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Nasional Bokar Bersih Di Sumatera Selatan." *Warta Perakaretan* 36 (2): 159–72.
- Alamsyah, Aprizal, Lala M Kolopaking, and Djuara P Lubis. 2023. "Pengembangan Lembaga Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bahan Olah Karet Di Sumatra Selatan Development of Institution for Processing and Marketing Units of Raw Rubber Materials in South Sumatra." *Jurnal Penelitian Karet* 41 (2): 169–80.
- Andelia, S. R., Antoni, M., & Adriani, D. 2022. Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Dalam Prespektif Peranan Kelembagaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9(3) : 1221-1233.
- Anggiani, Fitri, and Rahmat Kurniawan. 2022. "Pemasaran Bokar Melalui Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Dari Usahatani Karet Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin." *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 10 (2): 52.
- Arganti, Putra. 2021. *Determinan Keputusan Petani Karet Dalam Keikutsertaaan Pada UPPB Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sriwijaya.
- Artati, Ade, and Sisvaberti Afriyatna. 2023. "Kinerja Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (Uppb) Di Desa Cipta Praja Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin." *Societa*, 103–9.
- Azkiyah. 2021. *Sistem Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar) Di UPPB Panca Makmur Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sriwijaya.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2023. *Laporan Tahunan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.

- Dinas Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2024. Laporan Tahunan Kabupaten Banyuasin.
- Dini, Fitria. 2015. Nalisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpicis, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Brawijaya.
- Efendi, Irpan. 2022. Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Soma, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Medan: Universitas Medan Area. repository.uma.ac.id.
- Fatimah, N., & Syamsiyah, N. 2018. Proporsi pengeluaran keluarga petani karet padi di desa Patimban, kecamatan Pusakanagara, kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2) : 184-196.
- Frankel, Jack, and Norman Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill Inc.
- Guanawan Anang, Lasminingsih, M., Suryaningtyas, H., Nancy, C., & Vachlepi, A. 2012. "Saptabina Usahatani Karet Rakyat." Balai Penelitian Sembawa Pusat Penelitian, 110.
- Illahi, N., Adry, M. R., & Triani, M. 2019. Analisis determinan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(3) : 549-556.
- Indonesia, Bps-Statistik. 2024. Statistik Karet Indonesia 2023. Vol. 17.
- Judawinata, M. Gunardi, and Iwan Setiawan. 2023. "Redefinisi Petani : Diskursus Indonesia Vis-A-Vis Barat." *Mimbar Agribisnis* 9 (1): 1093–1110.
- Karunia. 2016. Peningkatan Mutu Bahan Olah Karet Melalui Penataan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani. Vol. 4.
- Krisnawati, A, N Ahmadi. 2023. "Analisis Perkembangan Produksi Perkebunan Karet Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Imiah*.4 (2): 115–26. (<https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/jimanggis/article/view/184>. Diakses 1 Maret 2025)
- Lucky Suriyah Ningsih, Sahat Parulian Sitorus, Rahmadani Pane. 2023. "Penerapan Metode Hybrid Case Based Dalam Diagnosis Penyakit Pada Tanaman Karet." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 7. (<https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib/article/view/6551>. Diakses 1 Maret 2025)
- Manongko, Kezia Grancya, Ellen G. Tangkere, and Agnes E. Loho. 2023. "Analisis Usahatani Selada Hidroponik Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Kakaskasen Ii Kecamatan Tomohon." *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Pedesaan* 5.
- Maulana, Akbar. 2023. Analisis Pendapatan Petani Padi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga petani karet Padi (Studi Kasus di Kecamatan Bajenis, Kota Tebing Tinggi. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Medan Area.

- Maulidah, Silvana. 2012. "Pengantar Manajemen Agribisnis." *Jurnal Agribisnis* 8:29–44.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 508-516.
- Nugroho, Rahmat Bayu. 2021. "Perkebunan Karet Sebagai Mata Pencarian Masyarakat Lokal." (<https://doi.org/10.31219/osf.io/b8tw2>. Diakses 3 Maret 2025)
- Oktarina, Tia Widya. 2022. Analisis Sistem Pemasaran Bokar Melalui Uppb Pada Daerah Pasang Surut Di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang. Vol. 11.
- Qolby, B. S. 2020. Uji mann whitney dalam statistika non parametrik. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2(1), 3-16.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/PERMENTAN/OT.140/8/2008. 2008. Tentang Pedoman Pengolahan Dan Pemasaran Bahan Olah Karet (BOKAR). Materi Pertanian. Jakarta.
- Putri, Ridna Annisa. 2023. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Karet Petani Anggota Dan Bukan Anggota Uppb Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Universitas Lampung.
- Rahayu, M., & Hasan, F. 2023. Dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan petani di Indonesia. *AGRISCIENCE*, 4(2) : 244-254.
- Rinojati, Nofitri Dewi, Akhmad Rouf, Yoga Bagus Setya Aji, Mudita Oktorina Nugrahani, and Titik Widyasari. 2018. "Peningkatan Produksi Dan Analisis Finansial Pada Buka Sadap Dengan Lilit Batang > 45 Cm Untuk Menghadapi Harga Karet Rendah." *Jurnal Penelitian Karet*, 159–170. (<https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v35i2.321>. Diakses 1 Maret 2025)
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. 2025. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Sarbaini, Andrevil, Rachmad Edison, and Febrina Delvitasari. 2018. "Pengaturan Dosis Asap Cair Berbahan Baku Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Penggumpal Lateks." *Jurnal Agro Industri Perkebunan* 6 (Oktober): 67–78.
- Soekartawi. 2016. "Sebuah Catatan Tentang Definisi Petani Besar Dan Kecil." *Jurnal Agro Ekonomi*. (<https://doi.org/10.21082/jae.v3n2.1984.11-17>No Title. Diakses 5 Maret 2025)
- Sugiyono. 2010 & 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifa, Lina Fatayati, Dwi Shinta Agustina, Cicilia Nancy, and Muhammad Supriadi. 2016. “Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan.” *Jurnal Penelitian Karet* 34 (1): 119–26. (<https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v34i1.218>. Diakses 4 Maret 2025)
- Tantowi, Aji. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19 Di Desa Mulyo Asih Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wahyuni, Endah Sri, Dwi Arief Prambudi, and Roby. 2019. “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Daun Dan Batang Pada Tanaman Karet Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis WEB.” *Buletin Poltanesa*, 20–25. (<https://doi.org/10.51967/tanesa.v20i1.314>. Diakses 1 Maret 2025)
- Wahyuni, L. 2025. Hubungan Karakteristik Petani dengan Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga petani karet di Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 14(1), 45-55.
- Zakaria, W. A., Endaryanto, T., Indah, L. S. M., Sari, I., & Mutolib, A. 2020. Pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani karet ubikayu di provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 8(1), 83-93.